

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan kejuruan sebagai salah satu subsistem dari pendidikan nasional, sesuai dengan ketentuan pada undang-undang nomor 2 tahun 1989 (sekarang UU No. 20 Tahun 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional, mempunyai tujuan utama yaitu menyiapkan tamatannya memasuki dunia kerja. Proses pembelajaran teknik kejuruan, yang pada hakikatnya mengacu pada pemahaman aplikatif dari dasar teori yang dipelajari ke arah terapannya. Hal tersebut mengindikasikan bahwa dalam proses pembelajaran teknik siswa hendaknya diarahkan untuk menemukan inti materi pelajarannya dengan pendekatan pembelajaran praktis. Perkembangan dalam proses pembelajaran siswa mengalami suatu perubahan dalam kemampuan kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), psikomotor (keterampilan).

Kualitas dan keberhasilan kegiatan belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

Salah satu caranya dengan memperbaiki model mengajar. Model yaitu suatu pola untuk mencapai suatu tujuan khusus, mengenai kegiatan belajar mengajar di kelas. Selain faktor tujuan, faktor siswa, situasi dan keadaan guru ikut menentukan efektifitas tidaknya sebuah model pembelajaran.

Proses pembelajaran cenderung berpusat pada guru (*teacher centered*), konsep yang diajarkan hanya digambarkan pada papan tulis dan disampaikan secara lisan. Disini guru berperan mentransfer ilmu atau materi yang kurang melibatkan keaktifan siswa sehingga siswa hanya menerima secara variabel dan mencatat materi yang disampaikan guru. Ketika model yang digunakan tidak dapat berpengaruh terhadap siswa kemungkinan tujuan yang diharapkan tidak tercapai. Maka masalah yang timbul adalah bagaimana upaya seorang guru dapat meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, dengan diterapkannya suatu model pembelajaran yang inovatif diharapkan dapat membangkitkan motivasi belajar siswa.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) memberikan kepada siswa untuk berinteraksi secara aktif dalam kelompok belajarnya karena tujuan dari kelompok ialah untuk menghasilkan suatu penyelesaian tugas yang telah diberikan secara kerja sama. Tujuan yang dicapai tidak hanya kemampuan akademik yaitu penguasaan materi atau bahan pengajaran individual tetapi juga unsur kerjasama dalam penguasaan bahan pengajaran yang telah diberikan.

Nani Sumarni (2001: 2) menyatakan bahwa :

‘Pembelajaran kooperatif dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep, menumbuhkan kemampuan kerjasama, berfikir kritis dan kemauan membantu, serta lebih banyak meningkatkan hasil belajar dari pada pengalaman belajar individu atau kooperatif’.

Berdasarkan pengamatan penulis, selama kegiatan proses pembelajaran lebih banyak berpusat pada guru yaitu proses transfer dari guru ke siswa, dan untuk mengetahui rata-rata hasil belajar dengan pembelajaran kooperatif tipe *Student*

Teams Achievement Division (STAD) dengan model konvensional pada mata diklat AutoCAD dengan standar kompetensi pengaplikasian perintah-perintah *toolbar draw, modify, format* dan *dimension* pada pembuatan denah rumah tinggal. Hal itulah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul : **"Perbandingan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Dengan Model Pembelajaran Konvensional Pada Mata Diklat AutoCAD"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada mata diklat AutoCAD semester genap di SMKN 6 Bandung Program Keahlian Gambar Bangunan Tahun Ajaran 2008/2009?
2. Bagaimana rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata diklat AutoCAD semester genap di SMKN 6 Bandung Program Keahlian Gambar Bangunan Tahun Ajaran 2008/2009?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata diklat AutoCAD semester genap

di SMK Negeri 6 Bandung Program Keahlian Gambar Bangunan Tahun Ajaran 2008/2009?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian, yaitu :

1. Untuk mengetahui rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada mata diklat AutoCAD semester genap di SMKN 6 Bandung Program Keahlian Gambar Bangunan Tahun Ajaran 2008/2009.
2. Untuk mengetahui rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata diklat AutoCAD semester genap di SMKN 6 Bandung Program Keahlian Gambar Bangunan Tahun Ajaran 2008/2009.
3. Untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata diklat AutoCAD semester genap di SMKN 6 Bandung Program Keahlian Gambar Bangunan Tahun Ajaran 2008/2009.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam rangka meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar, yaitu :

1. Bagi guru, menjadi masukan dan bahan pertimbangan dalam upaya perbaikan dalam proses pembelajaran pada mata diklat AutoCAD.
2. Bagi penulis, mmenjadi masukan untuk memperluas wawasan tentang alternatif medel pembelajaran saat ini terutama pada mata diklat AutoCAD.

1.5 Asumsi

Menurut pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia (2007: 52) ”asumsi adalah sebagai titik awal dimulainya penelitian, dan merupakan landasan untuk perumusan hipotesis. Asumsi dapat berupa teori ...”.

Pengertian teori menurut Kerlinger (1978) mengemukakan bahwa :

'Theory is a set of interrelated construct (concepts), definition, and proporsition that present a systematic view of phenomena by specifying relations among variables, with purpose of explaining and predicting the phenomena'.

Bahwa Teori adalah seperangkat konstrak (konsep), definisi, dan proporsi yang berfungsi untuk melihat fenomena secara sistematis, melalui spesifikasi hubungan antar variabel sehingga dapat berguna untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena. Adapun asumsi penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divison* (STAD) yang tepat dapat menekankan adanya interaksi antara siswa untuk saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi.

1.6 Hipotesis

Arikunto, Suharsimi (2002: 67) menyatakan, “Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian

sampai terbukti melalui data yang terkumpul”. Adapun hipotesis penelitian ini adalah : ”Terdapat Perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan rata-rata hasil belajar model pembelajaran konvensional pada mata diklat AutoCAD di SMK Negeri 6 Bandung Program Keahlian Gambar Bangunan”.

1.7 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen dengan desain penelitian *Intact Group Comparison*. Perlakuan penelitian diberikan kepada kelompok eksperimen, yaitu penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Sedangkan pada kelompok kontrol dilaksanakan penerapan model konvensional.

Tabel 1.1 Desain Eksperimen

Kelompok	Perlakuan	Hasil Perlakuan
E	X	O ₁
K	-	O ₂

Sumber : Sugiyono, 2005: 111

Keterangan :

X = *treatment* yang diberikan (variabel bebas)

O₁ = hasil pengukuran setengah kelompok eksperimen

O₂ = hasil pengukuran setengah kelompok kontrol

Pengaruh perlakuan = O₁ - O₂

1.8 Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan beberapa jenis instrumen pengambil data. Instrumen tersebut dikembangkan berdasarkan kebutuhan dan kegunaannya.

Tabel 1.2 Jenis Instrumen dan Kegunaannya

No.	Jenis Instrumen	Kegunaan
1.	Observasi	Untuk melihat kegiatan pendidik terhadap pelaksanaan penerapan model kooperatif tipe <i>Student Teams Achievement Divisions</i> (STAD)
2.	Tugas	Untuk memperoleh data hasil belajar menggambar AutoCAD siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD) dan model pembelajaran konvensional

Sumber : Sugiyono, 2005: 203

1.9 Lokasi dan Sampel Penelitian

Lokasi penelitian yaitu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Bandung yang beralamat di Jalan Soekarno-Hatta (Riung Bandung) Bandung 40295.

Sugiyono (2008) mengatakan, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas:obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan kakarakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa SMK Negeri 6 Bandung.

Arikunto, Suharsimi (2006: 131) mengatakan, “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Teknik sampel yang digunakan adalah *Probability Sampling* yaitu *Simple Random Sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi diambil secara random acak dari seluruh populasi dengan alasan agar peneliti terlepas dari perasaan mengistimewakan satu dari beberapa kelas dan setiap kelas memiliki karakteristik yang sama yaitu terdiri dari siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang, dan kurang. Sampel penelitian yaitu siswa tingkat II kelas 2TGB 3 SMK Negeri 6

Bandung dengan pertimbangan bahwa kelompok siswa tersebut adalah peserta diklat yang sedang menerima matadiklat AutoCAD di SMK tersebut.

1.10 Definisi Operasional

Untuk menyamakan persepsi mengenai arti dari pengertian yang digunakan pada judul penelitian ini, maka batasan istilah judul penelitian adalah :

1. Perbandingan adalah ekspresi yang membandingkan kuantitas relatif terhadap satu sama lain atau proses formal untuk meminta perubahan ke salah satu keputusan resmi.
2. Penerapan adalah realisasi dari salah satu aplikasi, atau pelaksanaan rencana, ide, model, desain, spesifikasi, standar, atau kebijakan.
3. Model pembelajaran adalah suatu pendekatan yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pengajaran melalui tahapan-tahapan tertentu sehingga siswa dapat mengikuti proses belajar secara sistematis yang menyebabkan terjadinya perubahan pada siswa.
4. Pembelajaran kooperatif adalah strategi mengajar yang menggunakan kelompok-kelompok kecil, setiap kelompok dengan siswa dari tingkat kemampuan yang heterogen, menggunakan aktivitas belajar yang bervariasi untuk membangkitkan pemahaman terhadap konsep.
5. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang dapat memotivasi siswa untuk belajar secara aktif, saling membantu dalam menguasai materi pelajaran dan berdiskusi bersama-sama dalam memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi.

6. Model pembelajaran konvensional adalah suatu pendekatan belajar yang berpusat pada guru, artinya guru mendominasi pembelajaran dan siswa cenderung pasif dalam pembelajaran. Guru sebagai sumber informasi dan menyajikan materi dalam bentuk jadi, sedangkan siswa hanya menerima materi pelajaran dan menghafalkannya, jadi dalam proses pembelajaran keaktifan siswa rendah.
7. Kemampuan menggambar AutoCAD adalah kesanggupan peserta diklat/siswa menggambar dengan Gambar Teknik pada kompetensi/sub kompetensi tertentu sesuai dengan konsep teoritis dari teori Gambar Teknik dan teori AutoCAD.
8. Mata diklat AutoCAD adalah salah satu matadiklat (pendidikan dan latihan) pada program keahlian Gambar Bangunan yang memberikan kemampuan pada siswa dalam membuat gambar bangunan 2D atau 3D.

Berdasarkan uraian pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian judul penelitian, yaitu membandingkan suatu perlakuan yang timbul dari sesuatu terhadap suatu pendekatan yang digunakan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan membagi kelompok belajar secara aktif, saling membantu dalam menguasai materi pelajaran dan berdiskusi bersama-sama dalam memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi dengan suatu pendekatan belajar yang berpusat pada guru terhadap kesanggupan peserta didik dalam menggambar pada mata diklat AutoCAD.